BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Menurut Moleong 2012, penelitian lapangan (*field research*) merupakan pendekatan luas pada penelitian kualitatif yang dijadikan sebagai metode dalam mengumpulkan data dengan mengamati lapangan terhadap suatu fenomena kedalam alamiah. Maka dalam hal ini peneliti turun langsung kelapangan untuk melakuakan penelitian dan menggali informasi data terhadap Dampak Keberadaan KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu sebuah metode yang digunakan untuk meneliti manusia atau suatu objek dengan cara mendeskripsikan (menggambarkan) secara sistematis yang berkaitan dengan fakta-fakta dan bagaimana menganalisa serta menetapkan hubungan antara fonomena yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakuakan di KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. Lokasi tersebut dipilih karena berdasarkan hasil studi pendahuluan lapangan diketahui bahwa Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan adalah wilayah yang masyarakatnya sebagian besar bekerja sebagai petani kelapa sawit salah satunya di antaranya adalah di Desa Ringkit Kecamatan Kuranji sebagaimana data yang di dapat dari hasil studi pendahuluan lapangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Menurut Suharshimi Arikunto (2016), subjek penelitian adalah Pemberian batasan subjek dalam penelitian sebagai benda, hal, orang terhadap data variabel yang melekat dan yang di permasalahkan pada penelitian. istilah subjek dalam penelitian kualitatif adalah informan.

Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua KUD Mekar Bersama, Petani Plasma Kelapa Sawit, Pimpinan Perusahaan, dan Kerani. Informan yang akan di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 (orang) yang di ambil secara acak berdasarkan petani kelapa sawit Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupen Tanah Bumbu kalimantan selatan.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), objek dalam penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang kemudian di tetapkan oleh peneliti dengan menggali informasi untuk ditarik kesimpulan dalam penelitian.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Dampak Keberadaan KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu. Yaitu dengan meneliti keberadaan KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heualang apakah memberikan dampak terhadap kesejahteraan Petani Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Data dan Sumber Data

Menurut para ahli data merupakan sekumpulan bahan yang dijadikan sebuah informasi baik berupa angka, fakta, dan lainnya) diolah untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat terhadap kejadian atau keadaan suatu tertentu. Adapun sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Menurut Sugiyono (2019), Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Penggalian data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan responden. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data Dampak Keberadaan KUD Mekar Bersama dan Plasma

Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu.

Peneliti mewawancarai responden secara langsung untuk menggali informasi-informasi secara mendalam apakah keberadaan KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang berdampak terhadap kesejahteraan petani Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019), data sekunder adalah data pendukung dari sebagai sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder dalam penelitian dapat diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, internet dan lain-lain.

Data sekunder yang akan digunakan untuk melengkapi penelitian ini adalah dokumen atau arsip yang didapatkan dari literatur kepustakaan dan internet, foto pendukung serta data yang terkait dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yakni 10 petani plasma kelapa sawit yang merupakan anggota KUD Mekar Bersama yang bersedia diwawancara mewakili semua petani plasma kelapa sawit PT. Sajang Heulang Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu.
- b. Informan, yakni manajemen KUD Mekar Bersama dan manajemen Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang dan pihak yang mengetahui serta dapat memberikan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang

diteliti, yang dimaksud adalah ketua Koperasi Unit Desa (Mekar Bersama), Pimpinan Plasma kelapa sawit, Krani dan Mandor.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif, maka teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data pada sebuah penelitian memerlukan cara atau teknik pengumpulan data tertentu sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan baik. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan dari bahasa latin yang artinya melihat dan memperhatikan. Observasi diarahkan untuk memperhatikan suatu fenomena dengan akurat, mencatat dan memberi suatu pertimbangan hubungan terhadap aspek dalam fenomena tersebut (Ni'matuzzahro & Susanti Prasetyaningrum, 2018, hlm. 3).

Observasi dalam penelitian ini penulis melakuakan kunjungan langsung ke lapangan mengamati objek penelitian untuk memperoleh data kongkrit melalui proses mengamati, mencatat di lembar observasi tentang Dampak Keberadaan KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Ringkit Kecamatan Kurranji Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang melibatkatkan penanya dan nasasumber (Erwan Juhara dkk., 2005, hlm. 97).

Dengan teknik wawancara tersebut peneliti melakukan percakapan tanya jawab secara langsung dengan responden dan informan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh penulis dari hasil observasi.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2019) dokumentasi adalah suatu cara yang digunkan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung dalam sebuah laporan.

Dengan teknik dokumentasi peneliti menggali dan mengumpulkan datadata yang di perlukan melalui dokumen yang sudah ada dan mengambil foto ataupun audio, khususnya mengenai gambaran umum KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit Pt. Sajang Heulang.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian terkumpul, kemudian peneliti mengolahnya dengan teknik:

a. Editing, yaitu peneliti mempelajari dan menyeleksi kembali semua data yang diolah untuk melengkapi data yang belum lengkap sehingga data yang digunakan lebih jelas dan akurat.

- b. Kategorisasi, yaitu peneliti melakuakn pengelompokan data yang telah diperoleh sesuai dengan permasalahan yang diteliti sehingga tersusun dengan sistematis.
- c. Interpretasi, yaitu peneliti memahami dan memberikan penafsiranpenafsiran dalam bentuk persentasi terhadap data dari bahan yang telah dikumpulkan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data adalah langkah untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk menambah pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti kemudian disajikan sebagai temuan bagi orang lain (Rijali Ahmad, t.t., hlm. 84).

Dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah upaya yang digunakan peneliti untuk mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan dari hasil interveiw untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Melalui proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca, dan diinterprestasikan secara lebih spesifik. metode analisis yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Peneliti akan mendeskripsikan atau mengambarkan secara rinci dan lengkap.